
Manajemen Produksi Berita Pada Rubrik Kasus Dan Peristiwa Media Online Bengkuluexpress.Com

Rajman Azhar ¹, Sri Narti ², Yanto ³

Article history:

Received: 2024-05-18, Accepted: 2024-06-28, Published: 2024-06-30

Abstract: Of the many sections managed in the Bengkuluexpress.com online media, one of them is the Cases and Events section. This rubric contains news about events, laws and crimes in Bengkulu Province. The purpose of this research is to find out how News Production Management in the Case and Crime Rubric of Bengkuluexpress.com Online Media is able to survive and compete with other local news portals. This research uses descriptive qualitative research methods, by collecting data in the form of interviews with the leadership and editorial team of Bengkuluexpress.com and making direct observations to the field. This research uses the theory of the application of 4 management functions known as POAC, namely planning, organizing, actuating, and controlling. The results shown in this study show that Bengkuluexpress.com has implemented the POAC management function, but not maximally. In planning news production, a projection meeting has been held or determining the news to be published, but it is not consistent. In the application of management functions in organizing and mobilizing, the number of employees is limited, especially journalists filling the legal and criminal sections and editors who specifically handle these sections. Thus, Bengkuluexpress.com needs to add personnel or human resources in order to improve performance effectiveness and improve the quality of reporting. Then, based on the findings of data analysis, it can be concluded that News Production Management in the Case and Event Rubric of Bengkuluexpress.com is basically the same as news production management in other rubrics. There is only a slight difference for news events that cannot be planned for coverage. The news production planning process has been running quite well through editorial meetings to organize, calculate, prepare and formulate the implementation of activities.

Keywords: Manajemen Produksi, Produksi Berita, Media Online.

¹ Universitas Dehasen Bengkulu, radie911@gmail.com

² Universitas Dehasen Bengkulu

³ Universitas Dehasen Bengkulu

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, salah satu kodrat manusia adalah rasa ingin tahu terhadap suatu informasi peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Jika dahulu informasi didapatkan hanya dari mulut ke mulut, buku, koran, televisi, maka kini informasi sangat mudah didapatkan melalui media online, baik itu media massa resmi maupun media sosial. Ulfa Anna (2016) dalam tulisannya di Kompasiana.com mengungkapkan, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dekade terakhir ini telah membawa perubahan besar dalam industri komunikasi yang memungkinkan terjadinya konvergensi media dengan menggabungkan media massa konvensional dengan teknologi komunikasi. Hal ini dapat terlihat pada media cetak besar yang ada di Indonesia memanfaatkan teknologi komunikasi dengan membuat portal berita online, salah satunya Bengkuluekspres.com. Konvergensi media ini melahirkan jurnalisme baru yaitu jurnalisme online. Jurnalisme online adalah proses penyampaian informasi atau pesan yang menggunakan internet sebagai medianya sehingga mempermudah jurnalis atau pengguna dalam melakukan tugas. Dunia online mencakup banyak hal seperti web, email, bulletin board system (BBS), IRC. Berdasarkan sejarahnya, kehadiran Bengkuluekspres.com di Provinsi Bengkulu merupakan salah satu upaya Bengkulu Ekspres Media Group yakni BETV dan Koran Bengkulu Ekspres tetap bertahan di tengah gempuran media online lainnya serta medsos.

Kisaran tahun 2014, pembaca surat kabar khususnya koran di Provinsi Bengkulu mulai berkurang, dimana masyarakat sudah sebagian mendapatkan informasi dengan cepat melalui media daring (online) web atau media sosial. Hanya saja, sebagian berita yang diterima masyarakat di media online dan media sosial ini sebagian adalah berita hoaks. Menyikapi hal itu, jajaran petinggi media Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres akhirnya membuat website dengan nama www.bengkuluekspres.com sebagai wadah menyiarkan informasi yang ada di koran, meskipun kala itu manajemen pengelolaan berita di website ini masih digawangi oleh redaksi koran. Pada tahun 2018, perkembangan media online dan media sosial semakin masif, sehingga mau tidak mau jajaran petinggi surat kabar Bengkulu Ekspres mendirikan perusahaan PT Media Online Bengkulu, yaitu perusahaan media online khusus menyampaikan informasi melalui website dan media sosial.

Selanjutnya setelah memisahkan diri dari media cetak dengan berdiri sendiri sebagai sebuah perusahaan media online, akhirnya secara struktur organisasi perusahaan PT Media Online Bengkulu dilengkapi dan secara resmi berdiri sendiri. Berita-berita yang disajikan bengkuluekspres.com ini merupakan berita seputar informasi yang ada di Provinsi Bengkulu dan sedikit informasi berskala nasional dan internasional. [Bengkuluekspres.com](http://bengkuluekspres.com) menyiapkan berbagai rubrik, diantaranya rubrik daerah (Seputar Kota, Mukomuko, Kepahiang, Lembak Linggau Mura, Kaur, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, Seluma), rubrik Pendidikan, Headline, Advertorial, Video, Tekno, Politik, Lifestyle (Hiburan, Kesehatan,

Wanita, Lifestyel, Wisata Bengkulu, Wisata Kuliner, Event, Inspirasi), Bisnis (Ekonomi, Properti, Wonderful Indonesia, Honda, Yamaha), Sport, Kasus dan Peristiwa, Internasional, Nasional, dan Otomotif. Dalam produksi beritanya, Bengkuluexpress.com melibatkan langsung pimpinan redaksi, wakil pimpinan redaksi, redaktur, wartawan, dan admin sosial media. Sementara General Manager dan editor video tidak terlibat secara langsung dalam produksi berita. Masing-masing orang mempunyai peran masing-masing dalam produksi berita. Khusus pimpinan redaksi dan Wakil Pimpinan Redaksi, merencanakan berita yang akan dimuat dan melakukan proses editing terhadap tulisan berita yang sudah dikirim wartawan, serta mempublikasikan di website Bengkuluexpress.com yang bernama www.bengkuluexpress.com dan www.bengkuluexpress.id.

Pimpinan Redaksi dan Wakil Pimpinan Redaksi juga akan melakukan kontrol terhadap berita yang sudah dipublish, apakah ada kesalahan dalam penulisan nama narasumber, lokasi, jam, termasuk jika ada protes dari pembaca. Pimpinan Redaksi dan Wapimred juga akan mengarahkan wartawan untuk menindaklanjuti berita yang dianggap penting atau dimintai pembaca. Sementara redaktur lebih terfokus kepada editing tulisan wartawan serta mempublikasikan berita yang sudah layak publish. Redaktur juga mengarahkan wartawan untuk menambah informasi atau narasumber jika bahan berita yang dikirim wartawan dirasa kurang. Jika pimpinan redaksi dan redaktur bekerja belakang layar, maka wartawan adalah orang yang menjadi ujung tombak berita yang akan dipublikasikan, karena wartawan bertugas merencanakan liputan, turun ke lapangan, menemui narasumber, serta menulis berita. Ketika berita sudah dipublish di website atau portal berita, maka tugas terakhir dilakukan oleh admin sosial media untuk memposting link berita ke sosial media, seperti fanspage Facebook, Instagram, serta Whatsapp Group (WAG).

Pengelolaan rubrik ini juga sama dengan rubrik lainnya, hanya saja terkadang di rubrik ini ada berita yang harus diterbitkan tanpa perencanaan, yaitu berita Peristiwa atau berita Kejadian. Mengingat berita kasus dan peristiwa ini seringkali bersentuhan langsung dengan objek yang diberitakan, jika salah bisa saja pembaca mendapatkan informasi yang tidak benar, dan bahayanya lagi jika berita yang disampaikan salah dan mengandung hoaks, manajemen redaksi bisa terkena permasalahan hukum. Untuk menghasilkan berita cepat dan berkualitas baik di rubrik Kasus dan Peristiwa ini, diperlukan manajemen produksi berita yang baik dari pihak perusahaan media online Bengkuluexpress.com. Manajemen produksi berita Kasus dan Peristiwa ini tentu harus dilakukan oleh pihak perusahaan Bengkuluexpress.com, agar sumber daya dapat digunakan secara efektif dan efisien dan pemberitaannya sedikit kesalahan.

Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui manajemen produksi berita di Bengkuluexpress.com. Untuk mendekati dan mencari jawaban tersebut

digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Bab III ini akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, konsep fokus, teknik pemilihan informan, teknik pengumpulan data serta rencana pengolahan dan analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Field Research (Penelitian Lapangan) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Field Research mengatakan bahwa data kualitatif ialah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Waruwu, M. (2023).

Menurut Bogdan and Biklen dalam Sugiyono (Dhanuarta, C. B., & Hijri, Y. S. (2023) karakteristik penelitian kualitatif ialah :

1. Langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

Mengacu pada jenis penelitian yang telah diuraikan, maka istilah deskriptif dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu kegiatan yang bertujuan mendeskripsikan model berita di Bengkuluekspress.com Sedangkan yang dimaksud istilah kualitatif dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan masalah yang disajikan dalam berbagai bentuk baik berupa kata, kalimat, tabel, grafik dan gambar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian dalam Produksi Berita pada Rubrik Kasus dan Peristiwa Media Online Bengkuluekspress.com berdasarkan wawancara dan observasi menurut teori manajemen POAC adalah sebagai berikut:

1. Planning (Perencanaan)

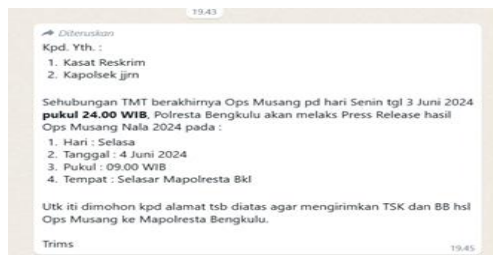
Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ferdianto Felino selaku General Manager Bengkuluekspress.com, dalam proses produksinya Bengkuluekspress.com melakukan beberapa tahapan. Pertama khusus tim redaksi Berita Kasus dan Peristiwa Bengkuluekspress.com melakukan rapat persiapan yang diawali dengan pencarian ide untuk tema dan materi yang akan diangkat di berita pada rubrik tersebut. Penemuan ide ini diangkat berdasarkan hasil dari rapat tim redaksi atau rapat proyeksi.

Tabel 1 Batas Waktu Atau Time Schedule

NO	PUKUL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	08.00 WIB	Rapat Proyeksi (Pra-Produksi)	Dilakukan sebelum liputan
2	09.00 WIB	Wartawan akan melakukan liputan sesuai dengan yang telah direncanakan pada rapat proyeksi	Sesuai Pos Penugasan
3	15.00 WIB	Wartawan wajib mengirimkan berita dan foto yang sudah ditulis ke redaktur	Pengiriman berita bisa melalui WAG atau pesan personal
4	16.00 WIB	Proses editing berita oleh redaktur yang sudah dikirimkan wartawan	Di ruang redaksi Bengkuluexpress.com
5		Evaluasi harian tanpa batasan waktu	

Sumber : Hasil Wawancara, 2024

Bapak Ferdianto Felino selaku General Manager Bengkuluexpress.com, ia mengatakan bahwa: "Setiap hari itu tim redaksi diwajibkan melaksanakan rapat proyeksi. Yaitu untuk menemukan ide dalam sebuah liputan berita. Wartawan harus melihat jadwal/agenda agenda di kantor lembaga hukum seperti Kejaksaan, Pengadilan Negeri, dan Kepolisian. Selain itu tim redaksi dan wartawan sigap dalam memantau setiap kejadian atau peristiwa". (Wawancara, 1 Juni 2024) Hal senada juga diungkapkan oleh Zalmi Herawati selaku Wakil Pimpinan Redaksi yang juga bertugas sebagai redaktur atau editor berita Bengkuluexpress.com, ia menjelaskan : "Ide dan gagasan dalam menentukan materi berita setiap hari dilakukan dengan menggali informasi terkini yang tengah hangat, baik di nasional maupun lokal. Selain itu para wartawan di masing-masing pos diberikan keleluasaan untuk mengangkat dan memberikan isu terhangat yang ada di pos masing-masing dan itu semua kita bahas saat rapat proyeksi pada pagi hari untuk dilakukan liputan pada hari itu juga". (Wawancara, 2 Juni 2024). Dari jawaban di atas, bahwa dalam menemukan ide yang akan diangkat untuk berita Kasus dan Peristiwa, para wartawan diberikan ruang kebebasan dalam menentukan tema. Setelah didapat ide atau tema pada rapat proyeksi, maka dilakukan perencanaan liputan.



Gambar 1 Undangan

Setelah mengetahui dan menetapkan tema yang akan diangkat, maka tim redaksi mulai menyusun perencanaan perancangan produksi berita. Perencanaan produksi berita ini meliputi menyusun bahan, mengumpulkan materi, menentukan narasumber, kemudian penentuan batas waktu penayangan berita. Hal ini akan menjadi patokan tim dalam melakukan tahap produksi berita dan secara tidak langsung membantu mengatur pekerjaan agar lebih mudah.

Zalmi Herawati selaku Wapimred/Redaktur, dalam hal ini mengungkapkan “Rencana liputan disusun dalam rapat proyeksi, Seperti membahas isu yang sedang serta agenda terkait sidang perkara besar, serta release pengungkapan kasus dari Polres atau Polda. Baru kita menentukan narasumber yang akan meliputi berita”. (Wawancara, 21 Mei 2024). Tri Yulianti selaku wartawan yang mengisi rubrik Kasus dan Peristiwa menjelaskan, biasanya sebelum rapat proyeksi ia akan memantau Whatsapp Grup (WAG) khusus wartawan yang nge-pos di instansi terkait dengan hukum dan kriminal. “Biasanya sebelum rapat proyeksi atau liputan ke lapangan, saya memantau grup whatsapp tempat pos liputan saya, untuk memantau kalau ada release dari Polda, Polres, atau kejaksaan. Atau memantau ada jadwal siding perkara di pengadilan negeri”. (Wawancara 3 Juni 2024).



Gambar 2 Informasi Berita

Baru kemudian dalam rapat proyeksi disampaikan kepada pimpinan redaksi atau wakil pimpinan redaksi mengenai rencana liputan hari itu. Setiap berita yang akan diterbitkan perencanaan liputan berita Kasus dan Peristiwa

yang bertugas harus berpedoman yang dibuat saat rapat proyeksi. Kecuali berita peristiwa atau kejadian yang terjadi setelah rapat proyeksi, Seperti kecelakaan atau kebakaran, maka harus diterbitkan secepatnya. Perencanaan sebagaimana dimaksud adalah mempersiapkan semua kebutuhan saat melakukan liputan dan produksi hingga pasca produksi berita rubrik Kasus dan Peristiwa.

Bapak Ferdianto Felino selaku General Manager mengatakan: "Perencanaan yang dilakukan adalah menyusun jadwal mulai dari pra, produksi dan sampai pada, perencanaan dimaksudkan agar semua menjalankan tugasnya masing-masing". (Wawancara, 1 Juni 2024).

Setelah dilakukan rapat proyeksi selesai, maka wartawan akan langsung turun langsung ke lapangan atau ke pergi pos peliputan. Khusus wartawan rubrik Kasus dan Peristiwa, biasanya melakukan persiapan diantaranya memastikan baterai handphone dan baterai kamera penuh, supaya ketika proses peliputan seperti saat wawancara dan pemotretan tidak terjadi kendala di lapangan. Kegunaan handphone ini juga untuk mengetik berita dan mengirimkan langsung ke grup whatsapp kantor untuk disunting atau diperiksa oleh redaktur. Hal ini disampaikan Ari Apriko selaku wartawan yang bertugas di Kabupaten Rejang Lebong. Ia mengatakan: "Saat peliputan berita, saya biasa menggunakan handphone untuk wawancara, mengetik serta mengambil foto. Sebab itulah saya memastikan handphone saya dalam kondisi prima". (Wawancara, 5 Juni 2024). Dari penjelasan informan diatas, terlihat bahwa persiapan dalam pra-produksi berita Kasus dan Peristiwa adalah mempersiapkan semua kebutuhan atau bahan liputan hingga berita bias diterbitkan. Persiapan yang dilakukan oleh wartawan adalah peralatan liputan, memantau WAG, serta terus berkoordinasi dengan pimred, wapimred, atau redaktur terkait ada berita yang harus diterbitkan secepatnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan tentang pra-produksi berita di rubrik kasus dan peristiwa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tahapan pra-produksi yang meliputi penemuan ide, perencanaan dan persiapan dilaksanakan pada saat rapat proyeksi yang diikuti oleh wartawan, redaktur, pimred/wapimred, Pelaksanaan rapat proyeksi ini dilakukan pada pukul 8.00 WIB untuk setiap harinya. Dalam rapat proyeksi, wartawan diberikan keleluasaan dalam hal mengusulkan ide atau berita yang akan diangkat, biasanya mereka mengambil referensi dari agenda-agenda pemerintah daerah maupun instansi swasta. Khusus wartawan rubrik Kasus dan Peristiwa biasanya mengusulkan agenda sidang di pengadilan, press release dari pihak kepolisian atau kejaksaan, atau menindaklanjuti berita yang masih hangat atau viral.

Kemudian wartawan wajib berkoordinasi dengan pimpinan redaksi/wapimred atau redaktur jika ada berita yang penting, termasuk mengkoordinasikan dengan wartawan di pos lain, jika ada berita yang akan diterbitkan berkaitan dengan wartawan di pos lain. Perencanaan yang dilakukan saat rapat proyeksi adalah membuat jadwal produksi berita paling

lambat untuk pengiriman berita yang tidak terlalu penting, sedangkan persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan semua kebutuhan untuk meliput berita di rubrik kasus dan peristiwa diantaranya perlengkapan handphone, kamera, atau laptop.

Ketiga tahap pra-produksi tersebut, akan menentukan arah dari produksi yang akan dilakukan. Persiapan yang matang maka produksi akan lancar dan sesuai dengan jadwal, maka dari itu proses pra-produksi merupakan proses dasar yang sangat penting dalam produksi berita Kasus dan Peristiwa hingga layak dibaca oleh audience.

2.Organizing (Pelaksanaan)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Khusus di Bengkuluekspres.com, setiap karyawan memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap pekerjaannya. Khusus wartawan mengisi rubrik kasus dan kriminal ada 1 orang dengan pos liputan meliputi Pengadilan Negeri, Kejaksaan, Polda dan jajaran.

Berdasarkan observasi lapangan, wartawan rubrik Pos dan Kriminal ternyata juga sesekali ditugaskan mengambil liputan berita pemerintahan, seperti aksi unjuk rasa dan berita pemerintahan lainnya. Zalmi Herawati selaku Wapimred menjelaskan, hal itu dilakukan karena memang di Bengkuluekspres.com belum adanya wartawan khusus meliputi di pemerintah provinsi. "Kita memang memiliki keterbatasan wartawan, khusus di Kota Bengkulu kita memiliki 1 orang wartawan hukum dan kriminal dan 1 orang wartawan khusus meliputi pemberitaan pemerintah kota. Sementara wartawan meliputi pemerintah provinsi belum ada,". (wawancara 2 Juni 2024).

Zalmi Herawati mengatakan, untuk bagian editor berita, Bengkuluekspres.com memiliki 2 orang redaktur. Satu orang pimpinan redaksi dan 1 orang lagi wakil pimpinan redaksi. Kedua orang redaktur ini secara bergantian menyunting berita yang dikirim wartawan yang dikirimkan. "Pimpinan redaksi dan wapimred ini juga secara bergantian menjadi koordinator liputan saat rapat proyeksi. Karena kita belum ada koordinator liputan." (Wawancara 2 Juni 2024)

Zalmi mengatakan, meskipun keterbatasan SDM, setelah semua gagasan, ide atau tema selesai direncanakan dan disiapkan dengan baik, wartawan khususnya rubrik Kasus dan Peristiwa yang bertugas bekerja sama serta berkoordinasi dengan redaktur dan pimpinan redaksi untuk mewujudkan berbagai hal yang telah direncanakan dan disiapkan sebelumnya. Zalmi Herawati dalam hal ini, mengatakan bahwa : "Saat di lapangan wartawan bisa mengirimkan langsung hasil liputan melalui WAG jika memang masih hangat, tanpa harus kembali ke kantor redaksi terlebih dahulu. Selanjutnya, sekitar pukul 15.00 WIB, wartawan bisa kembali ke kantor redaksi untuk mengetik hasil liputan". (Wawancara, 2 Juni 2024)

Tri Yulianti, selaku wartawan khusus mengisi rubrik Kasus dan Peristiwa Bengkuluexpress.com menjelaskan : “Produksi berita di rubrik Kasus dan Peristiwa agak berbeda dengan produksi berita pada rubrik pada umumnya, karena kita harus update berita peristiwa setiap harinya jangan sampai ketinggalan dengan media massa sejenis. Biasanya saya akan mengetik berita yang butuh diterbitkan secepatnya dan langsung mengirim berita ke ke WAG atau ke redaktur langsung. Biasanya redaktur juga mengarahkan untuk terus meminta update-an terbaru berita tersebut supaya pembaca terus bisa mengikuti perkembangan informasinya. Tetapi untuk berita yang biasa, saya akan mengetiknya setelah tiba di kantor. ” (Wawancara, 3 Juni 2024)

Sama halnya dengan Ari Apriko selaku wartawan di Rejang Lebong. Ia mengaku selalu mengirimkan berita peristiwa atau kejadian secepatnya kepada redaktur: “Khusus wartawan di daerah tidak ada pos khusus Seperti wartawan di Kota, namun untuk berita yang ada kaitannya dengan peristiwa Seperti kecelakaan, pembunuhan, bencana alam, kita akan secepatnya mengirimkan berita kepada redaktur. Biasanya redaktur akan meminta kita terus mengirimkan perkembangan terbaru mengenai berita yang sedang kita liput atau buat,”. (Wawancara, 4 Juni 2024)

Zalmi Herawati yang menjabat sebagai Wapimred dan juga redaktur menjelaskan, berita yang dikirim oleh wartawan kemudian diedit atau disunting oleh redaktur. Proses ini meliputi mengecek judul berita, mengubah angle atau sudut pandang berita agar lebih menarik, mengecek Media Online Bengkuluexpress.com bertanggungjawab dan membidangi pencarian, pengumpulan dan pengeditan berita, nama, waktu, atau tempat, serta kronologis isi berita serta mengecek tanda baca apakah sudah sesuai EYD atau tidak. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan setelah berita diterbitkan. “Semua proses produksi berita termasuk berita di rubrik Kasus dan Peristiwa sudah berjalan dan bekerja sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kecuali untuk berita-berita tertentu. Semua bagian bekerja sesuai dengan tupoksi masing-masing”. (Wawancara, 2 Juni 2024).

Sephia Zamrud Nirmala selaku admin sosial media menjelaskan: “Setelah berita diterbitkan ke website, redaktur biasanya langsung membagikan link berita ke WAG kantor. Saya selaku admin sosial langsung membagikan link berita tersebut ke Fans Page Facebook dan Instagram Bengkuluexpress.com agar jangkauan berita bisa lebih luas ke tangan pembaca,”. (Wawancara 3 Juni 2024)

Berdasarkan jawaban para informan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah melakukan liputan wartawan akan kembali ke kantor untuk kemudian menulis berita. Tetapi ada pengecualian untuk berita-berita peristiwa yang sifatnya tidak bisa diprediksi, wartawan akan mengirimkan secepatnya kepada redaktur, bisa melalui WAG, atau langsung mengirimkan pesan secara pribadi.

Setelah itu, redaktur akan melakukan proses editing berita dan foto untuk kemudian diterbitkan di website atau portal berita media online

Bengkuluekspress.com yang bernama www.bengkuluekspress.com dan www.bengkuluekspress.com/disway.id. Ketika berita sudah diterbitkan, redaktur selanjutnya membagikan link berita ke WAG [Bengkuluekspress.com](http://www.bengkuluekspress.com). Wartawan yang bertugas juga biasanya akan membagikan link berita kepada narasumber atau grup pos liputan yang bersangkutan. Sementara admin sosial media bertanggung jawab penuh membagikan link berita ke Fanspage Facebook dan Instagram [Bengkuluekspress](http://www.bengkuluekspress.com), supaya jangkauan berita menjadi mudah sampai ke tangan pembaca.

3. Actuating (Pengarahan)

Actuating adalah fungsi mengarahkan dan memberi pengaruh atau mempengaruhi tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. General Manager [Bengkuluekspress.com](http://www.bengkuluekspress.com), Bapak Ferdianto Felino menjelaskan, selaku pimpinan, sudah mengarahkan karyawan sesuai dengan tugas dan fungsinya, serta berhati-hati dalam menulis dan menerbitkan berita. “Khusus pengarahan, memang tidak saya lakukan setiap hari hanya sesekali saja. Semua tanggung jawab redaksi sudah saya serahkan kepada pimpinan redaksi. Saya hanya mengingatkan untuk selalu cek dan ricek sebelum menerbitkan berita.” (wawancara 1 Juni 2024).

Selain memberikan pengarahan, Bapak Ferdianto Felino juga mengatakan, selain gaji, untuk membangkitkan kinerja wartawan, ada uang tunjangan prestasi (TP) yang diberikan kepada wartawan, sesuai jumlah berita yang diterbitkan. “Jumlah uang tunjangan prestasi ini berbeda-beda nilainya. Sesuai dengan berita yang diterbitkan. Semakin banyak pembacanya, maka nilai berita itu semakin tinggi.” (wawancara 1 Juni 2024).

Zalmi Herawati selaku Wapimred membenarkan apa yang disampaikan oleh General Manager. Bersama Pimred, Zalmi Herawati diberikan tanggung jawab penuh mengarahkan wartawan. Termasuk memberikan pelatihan kepada wartawan dalam segi peliputan dan penulisan berita. “Sebelum menjadi wartawan resmi, di [Bengkuluekspress.com](http://www.bengkuluekspress.com) ada namanya masa training selama 3 bulan. Kita akan melihat potensi calon wartawan ini, apakah layak untuk dilanjutkan menjadi wartawan atau tidak.” (wawancara 2 Juni 2024).

Zalmi Herawati mengakui, meskipun sudah seringkali diperingatkan, dalam penulisan berita memang terkadang terjadi kesalahan. Kesalahan yang dibuat oleh wartawan ini tidak terlalu fatal, seperti kesalahan nama atau gelar narasumber, sesekali ada kronologis peristiwa.



Gambar 3 Sosial Media

Zalmi menambahkan, wartawan Bengkuluekspres.com juga dibekali pelatihan dalam peliputan dan penulis berita untuk meningkatkan skill mereka dalam bertugas. Pelatihan ini meliputi Uji Kompetensi Wartawan (UKW) berjenjang, serta pelatihan-pelatihan lainnya yang diselenggarakan organisasi wartawan dan pemerintahan.

Tri Yulianti selaku wartawan mengatakan, ia terkadang mengalami kesalahan dalam penulisan kronologis berita peristiwa, dimana masih simpang siurnya informasi yang diterima, sementara selaku wartawan dituntut untuk secepatnya mengirimkan berita ke redaksi. "Memang ada sesekali kesalahan dalam penulisan nama narasumber, tetapi yang agak fatal kesalahan kronologis kejadian." (Wawancara 2 Juni 2024).

Sephia Zamrud Nirmala selaku admin sosial mengatakan, tugasnya adalah meng-upload atau mengunggah berita ke sosial media supaya bisa tersebar ke pembaca setiap hari. Selain itu, dia juga bertugas memantau perkembangan berita yang sudah diunggah tersebut, biasanya memantau komentar-komentar pembaca, kemudian ia juga merekap jumlah berita yang diproduksi wartawan setiap awal bulan.

4. Controlling (Pengawasan)

Menurut Fayol dalam Wahyudi (2023) pengawasan adalah langkah pengujian, apakah segala berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, dengan intruksi yang telah diberikan, dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan. Ferdianto Felino selaku General Manager menjelaskan, selaku pimpinan yang bersangkutan selalu melakukan pengawasan kinerja karyawan, termasuk bagian redaksi. "Pengawasan ini meliputi pengawasan internal dan pengawasan eksternal. Khusus pengawasan internal, meliputi disiplin karyawan, sementara pengawasan eksternal biasanya terkait adanya pengaduan dari pihak ketiga mengenai kesalahan yang dilakukan karyawan atau wartawan baik dalam segi pemberitaan maupun dalam segi tingkah laku di lapangan." (Wawancara 1 Juni 2024). Zalmi Herawati selaku Wakil Pimpinan Redaksi mengatakan, untuk fungsi pengawasan yang dilakukan, khususnya

dalam pemberitaan rubrik kasus dan peristiwa, sudah dilakukan. Baik itu dalam masa produksi maupun pasca produksi. "Setelah berita diterbitkan, pimpinan redaksi/wapimred dan redaktur akan melakukan evaluasi terhadap berita yang sudah dipublikasikan. Apakah berita tersebut tidak ada kesalahan, atau ada berita yang perlu dirunning atau ditundaklanjuti. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk memastikan ada penugasan yang tidak selesai dikerjakan oleh wartawan. Kemudian pimpinan redaksi akan berkoordinasi dengan General Manager terkait kinerja bagian redaksi termasuk jika ada penugasan khusus,". (Wawancara, 21 Mei 2024)

Tri Yulianti selaku wartawan rubrik Kasus dan Peristiwa menjelaskan: "Untuk evaluasi tidak ada batasan waktu, karena biasanya evaluasi bisa dilakukan secepatnya melalui WAG jika itu dianggap penting. Sementara yang memang perlu ditindaklanjuti akan dibahas pada saat rapat proyeksi esok harinya". (Wawancara, 21 Mei 2024)

Dalam evaluasi kinerja, Sephia Zamrud Nirmala selaku admin sosial media juga memantau perkembangan berita yang sudah dishare melalui Facebook atau Instagram, apakah ada informasi terbaru dari pembaca atau ada komentar-komentar yang memprotes isi berita yang sudah diterbitkan. Selanjutnya Sephia biasanya akan melaporkan hal tersebut kepada pimpinan redaksi atau wartawan untuk ditindaklanjuti. Selaku admin, Sephia juga bertugas merekap data jumlah berita yang ditulis wartawan untuk menentukan jumlah uang tunjangan berita atau biasa disebut TP.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Produksi Berita pada rubrik Kasus dan Peristiwa Bengkuluekspress.com sudah melakukan system POAC. Namun masih ada fungsi manajemen POAC yang kurang maksimal diterapkan dengan baik, seperti dalam fungsi pengorganisasian dan penggerakan.

Pada fungsi pengorganisasian, jumlah personel yang ada pada struktur organisasi masih merangkap jabatan. Jumlah personel masih kurang sehingga wartawan dan redaktur tidak terfokus pada 1 rubrik saja sehingga produksi berita tidak bisa dikerjakan secara maksimal.

Kemudian dalam fungsi penggerakan, proses produksi berita mulai dari peliputan, penulisan, penyuntingan, dan penyebaran berita untuk diunggah masih belum terkoordinasi dengan baik, karena masih ada berita tidak bisa dipublish sesuai jadwal. Begitu juga dengan fungsi pengawasan atau controlling, juga masih lemah, khususnya dalam pengawasan internal sanksi berat ketika tidak menjalankan tugasnya dengan baik.

Daftar Pustaka

Asiatun, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Manajemen Produksi Berita di Sekolah

- Tinggi Multi Media MMTc Yogyakarta. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 91-102.
- Atmam, A. R. (2022). Penerapan Konvergensi Media Dalam Produksi Berita Olahraga Pada Surat Kabar Daring: Studi Kasus Bolasport. Com. Com. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 81-94.
- Averina, I., Hadi, I. P., & Budiana, D. (2021). Penerimaan Sobat Swameka Terhadap Program Radio OMA (Obrolan Malam) Milik Radio Suara Menara Kasih (101.1 FM) Nabire, Papua. *Jurnal e-Komunikasi*, 9(2).
- Cecilya, A. O. P. (2021). Manajemen Program Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (Uks/M) Oleh Pemerintah Kota Payakumbuh Dalam Mewujudkan Kota Sehat Tahun 2017 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Dhanuarta, C. B., & Hijri, Y. S. (2023). Komisi Pemilihan Umum Dan Fenomena Abstain (Golput) di Jawa Timur. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 8(1).
- Hari Nugroho, S. E., & MM, M. (2022). Proses, Prinsip, Dan Fungsi Manajemen. *Pengantar Manajemen (Konsep dan Pendekatan Teoretis)*, 17.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Kase, A. D., Sukiatni, D. S., & Kusumandari, R. (2023). Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(2), 301-311.
- Kustiawan, W., Harahap, D. K., Jannah, N. A., Sinaga, W. A., Safika, N., Lubis, H. A., & Al Barry, A. A. (2022). Media Online dan Perkembangannya. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 12-17.
- Meldiana, M., Sugiarti, D. H., & Maspuroh, U. (2021). Analisis Penggunaan Diksi pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9918-9927.
- Miranti, A., Turistiati, A. T., Nurcandrani, P. S., Aji, A. A. B., Wibawa, R. S., & Ramadisa, A. (2020). Pelatihan Jurnalistik dalam Membangun Literasi Media pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 111-117.
- Muliani, R. Y. (2021). Proses Produksi Siaran Berita Peduli News TV Peduli dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat Kota Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Mustawa Nur, S. H. (2022). Hukum Pemberitaan Pers: Sebuah Model Mencegah Kesalahan dalam Berita. *Prenada Media*.
- Nurdiyana, M., & Qorib, F. (2023). Persepsi Wartawan Terhadap Kualitas Berita di Media Massa Kota Malang. *Lenvari: Journal of Social Science*, 1(1), 9-22.
- Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-Fungsi Manajemen "POAC.". Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Sanjari Rifal, R. (2023). Pemamfaatan Website Diskominfo. Riau. Go. Id Oleh Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Provinsi Riau Dalam

- Menyampaikan Informasi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Romli, A. S. M. (2018). Jurnalistik online: Panduan mengelola media online. Nuansa Cendekia.
- Rossy, A. E., & Wahid, U. (2015). Analisis isi kekerasan seksual dalam pemberitaan media online detik. com. Jurnal Komunikasi, 7(2), 152-164.
- Rosyad Achmad, A. (2021). Persepsi Pembaca Milenial Tentang Media Online Minews (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Jakarta).
- Setiawan, B. (2024). Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Proses Pembelajaran di SDN 002 Raja Bejamu Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. Annizhom: Jurnal Manajemen dan Pendidikan, 7(1), 46-54.
- Sudarso, A. (2022). Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak Dan Mesin Industri Dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (Literature Review Executive Support System (Ess) for Business). Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3(1), 1-14.
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. Manajemen Kreatif Jurnal, 1(3), 51-61.
- Syaputra, M. A. (2021). Pengaruh Kegunaan, Informasi, Layanan Interaksi, User Interface Dan User Experience Terhadap Kepuasan Pengguna Website Detik. Com Metode Webqual 4.0, User Experience Questionnaire (Ueq) Dan Eight Golden Rules. JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing), 5(2), 274-293.
- Ulfah Anna (2016). Perkembangan Media Online di Indonesia. Diakses Mei 2024. Perkembangan Media Online di Indonesia - Kompasiana.com
- Utami, A. H. (2021). Media baru dan anak muda: perubahan bentuk media dalam interaksi keluarga. Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga, 11(1), 8-18.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 2896-2910.